

**KONDISI ORGANISASIONAL, INDIVIDUAL, DAN SITUASIONAL
SEBAGAI DETERMINAN NIAT MELAKUKAN TINDAKAN
WHISTLEBLOWING OLEH PEGAWAI NEGERI SIPIL**

(Studi Empiris pada Kantor Wilayah Kementerian Keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta)

Oleh:

Rohmaida Lestari

Rizal Yaya

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
2017**





Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

1

Apakah *ethical climate-egoism* berpengaruh **negatif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

2

Apakah *ethical climate-benevolence* berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

3

Apakah *ethical climate-principle* berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

4

Apakah *locus of control* internal berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

5

Apakah komitmen organisasi berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

6

Apakah *personal cost* berpengaruh **negatif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

7

Apakah keseriusan pelanggaran berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?



Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

1

Apakah *ethical climate-egoism* berpengaruh **negatif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

2

Apakah *ethical climate-benevolence* berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

3

Apakah *ethical climate-principle* berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

4

Apakah *locus of control* internal berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

5

Apakah komitmen organisasi berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

6

Apakah *personal cost* berpengaruh **negatif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

7

Apakah keseriusan pelanggaran berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*?

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Victor and Cullen's Theoretical Ethical Climate Types

Criteria	Locus of analysis		
	<i>Individual</i>	<i>Local</i>	<i>Cosmopolitan</i>
<i>Egoism</i>	<i>Self-interest</i>	<i>Company profit</i>	<i>Efficiency</i>
<i>Benevolence (Utilitarian)</i>	<i>Friendship</i>	<i>Team interest</i>	<i>Social responsibility</i>
<i>Principle (Deontology)</i>	<i>Personal morality Rules,</i>	<i>standard operating procedures</i>	<i>Laws, professional codes</i>

Pendahuluan

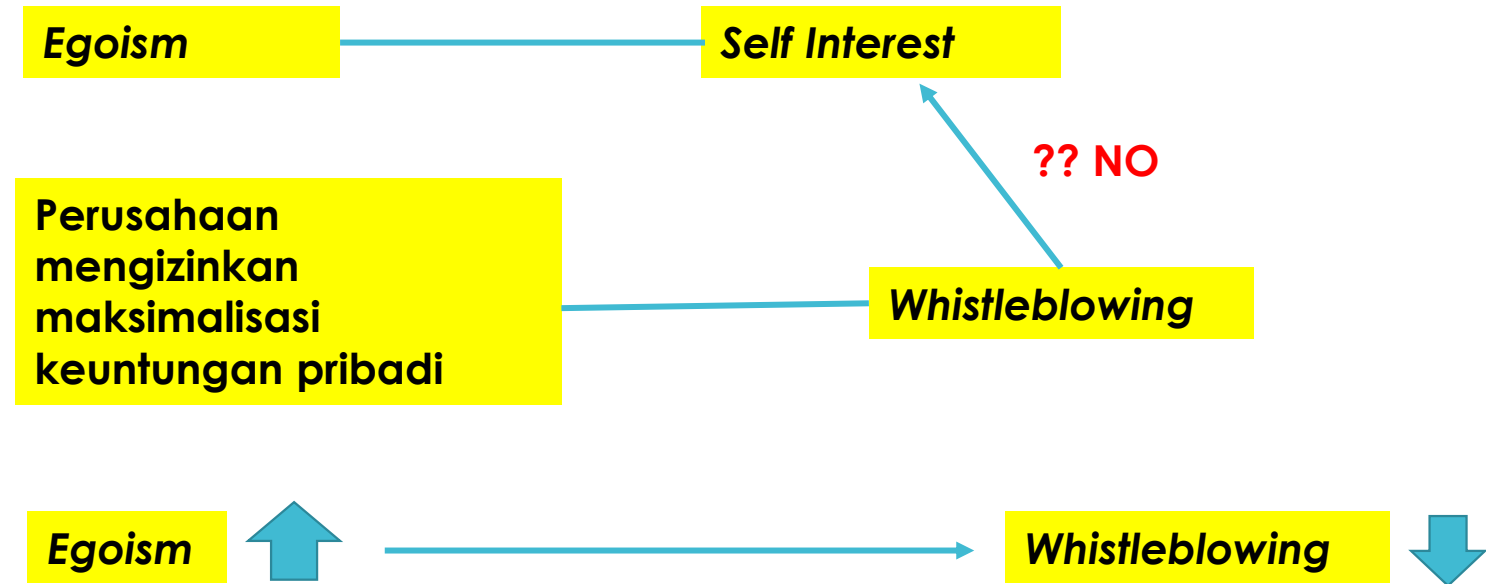
Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

1. Ethical climate-egoism



Setyawati, et al. (2015) dan Ahmad (2011):

“Ethical Climate-Egoism tidak berpengaruh terhadap tindakan whistleblowing”

H1. Ethical climate-egoism berpengaruh negatif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan whistleblowing.

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

2. Ethical climate-benevolence

Benevolence

Friendship, Team interest, Social responsibility

Menyelamatkan Orang lain
Menyelamatkan organisasi dan
Nilai-Nilai Organisasi

Whistleblowing

Benevolence

Whistleblowing

Setyawati, et al. (2015) dan Ahmad (2011):

“Ethical Climate Benevolence tidak berpengaruh terhadap tindakan *whistleblowing*”

H2. Ethical climate-Benevolence berpengaruh positif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.

Next

Pendahuluan

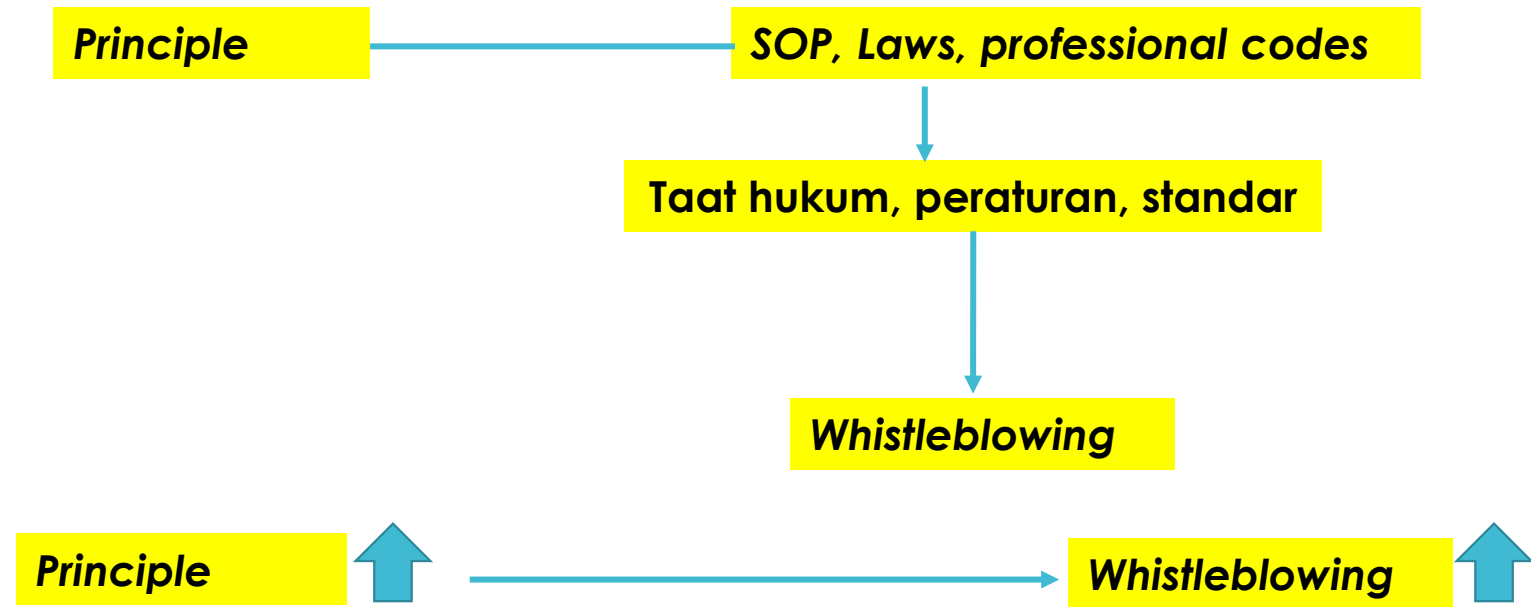
Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

3. Ethical climate-principle



Setyawati, et al. (2015) dan Ahmad (2011):

“Ethical Climate Principle berpengaruh positif terhadap tindakan *whistleblowing*”

H3. Ethical climate-Principle berpengaruh positif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

4. Locus of control internal

Locus Of Control Internal

Mengendalikan lingkungan

Tindakan yang tidak disetujui

Media Pengungkapan

Whistleblowing

Curtis (2009):

“Locus of control signifikan terhadap intensitas akuntan publik di US melakukan whistleblowing”

Ghani (2013), Septianti (2013) dan Ahmad, et al. (2012):

“Locus Of Control tidak berpengaruh terhadap tindakan whistleblowing”

H4. Locus of Control Internal berpengaruh positif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan whistleblowing.

Next

Pendahuluan

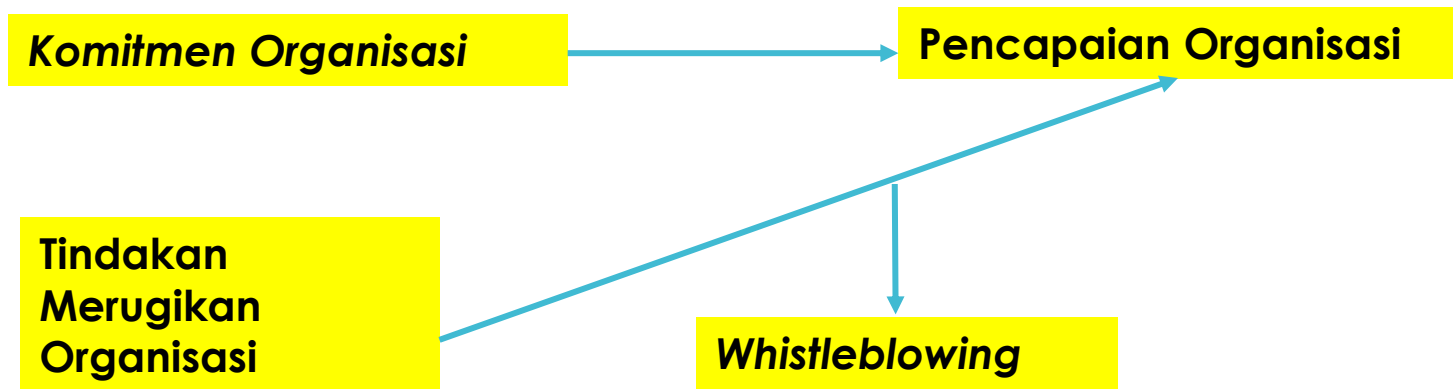
Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

5. Komitmen organisasi



Penelitian Septianti (2013), Setyawati, et al. (2015), Kreshastuti (2014), Ahmad, et al. (2012)

“Tidak terdapat pengaruh antara komitmen organisasi dengan keputusan tindakan *whistleblowing*”.

Bagustianto dan Nurkholis (2015), Aliyah (2015)

“Anggota organisasi dengan komitmen yang tinggi akan cenderung memutuskan melakukan tindakan *whistleblowing*”.

H₅: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.

Next

Pendahuluan

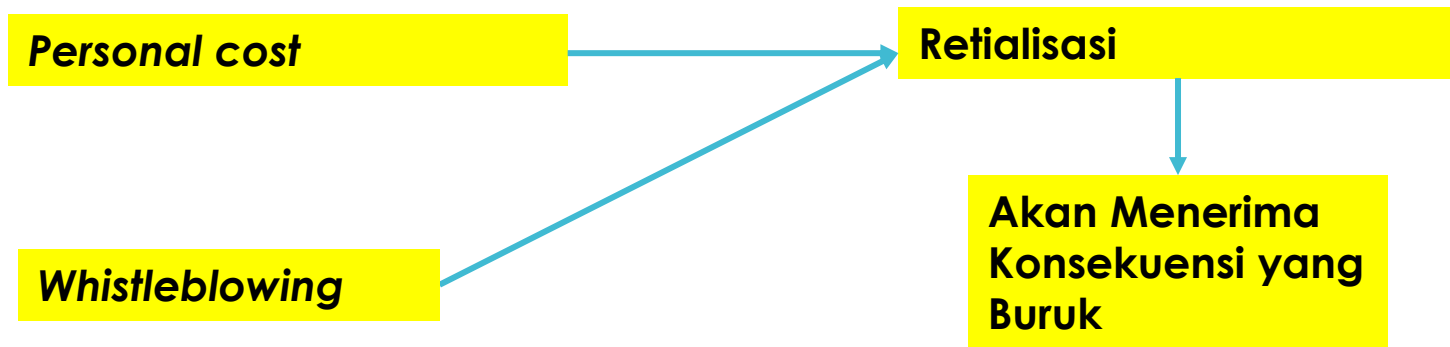
Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

6. Personal cost



Kaplan dan Whitecotton (2001), Aliyah (2015) :

Personal cost merupakan salah satu prediktor minat melakukan tindakan *whistleblowing*.

Septianti (2013), Bagustianto dan Nurkholis (2015), Winardi (2014), Taufiq, et al. (2016):

Personal cost tidak berhasil menjadi salah satu determinan seseorang melakukan tindakan *whistleblowing*.

H₆: *Personal cost* berpengaruh negatif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

7. Keseriusan pelanggaran

Keseriusan Pelanggaran

Efek buruk yang timbul akibat pelanggaran

Penyelamatan

Whistleblowing

Septianti (2013), Bagustianto dan Nurkholis (2015):

“Tingkat keseriusan berpengaruh terhadap niat melakukan *whistle blowing*”.

Kaplan dan Whitecotton (2001), Aliyah (2015):

“Tidak terdapat hubungan antara persepsi penilaian keseriusan dengan minat auditor untuk melaporkan perilaku mencurigakan sesama rekan auditornya”.

H₇: Tingkat keseriusan pelanggaran berpengaruh positif terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.

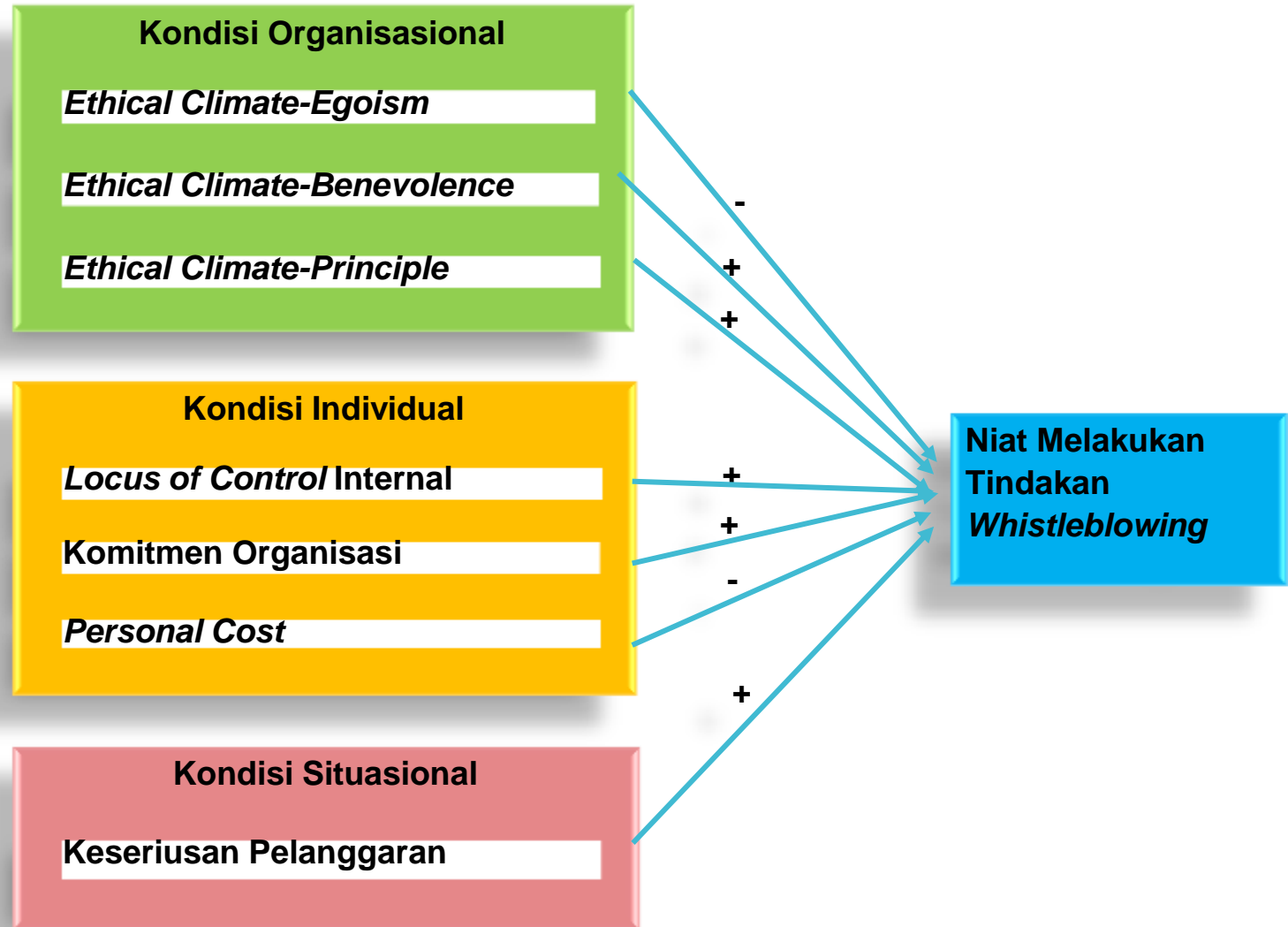
Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan



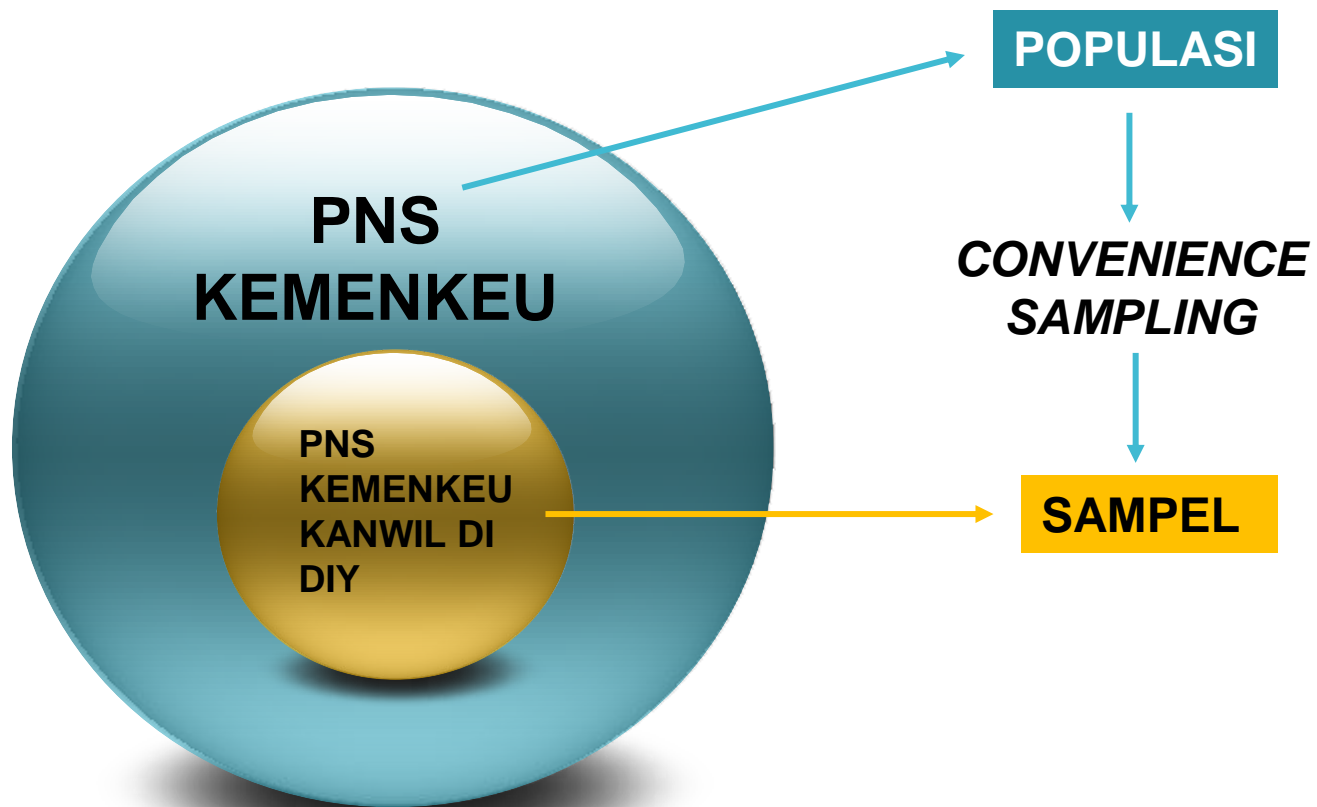
Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan



Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN
NIAT	Sikap yang mendahului tindakan	Skenario <i>Whistleblowing</i>
<i>ETHICAL CLIMATE</i>	Kondisi lingkungan organisasi yang menyebabkan anggota dalam organisasi memandang dan menyikapi suatu peristiwa	<i>Ethical Climate Questionnaire (ECQ)</i> <i>Victor Dan Cullen</i>
<i>LOCUS OF CONTROL INTERNAL</i>	Keyakinan individu mengenai kemampuan mengendalikan kejadian-kejadian yang memengaruhi mereka.	Model Kuisisioner Julian B Rotter
KOMITMEN ORGANISASI	Kekuatan relatif dari identifikasi individu dan keterlibatan dalam organisasi tertentu.	<i>OCQ (The Organizational Commitment Questionnaire)</i> <i>Porter</i>
<i>PERSONAL COST</i>	Cara pandang individu untuk menilai posisi diri mereka sendiri.	Skenario <i>Whistleblowing</i>
KESERIOUSAN PELANGGARAN	Efek yang mungkin ditimbulkan dari adanya suatu pelanggaran.	Skenario <i>Whistleblowing</i>

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

$$WB = \alpha - \beta_1 ETIE + \beta_2 ETIB + \beta_3 ETIP + \beta_4 LOCUS + \beta_5 KO - \beta_6 PC + \beta_7 KP + e$$

Keterangan:

WB : Niat Melakukan Tindakan *Whistleblowing*

α : *Alpha*

β : Koefisien regresi

ETIE : *Ethical Climate-Egoism*

ETIB : *Ethical Climate- Benevolence*

ETIP : *Ethical Climate-Principle*

LOCUS : *Locus of Control Internal*

KO : Komitmen Organisasi

PC : *Personal Cost*

KP : Keseriusan Pelanggaran

e : Error

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengisian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang kembali	90	90%
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	7	7%
Kuesioner yang dikeluarkan dari analisis	4	4%
Kuesioner diproses hingga akhir	79	79%

Sumber: Hasil Analisis Data

Karakteristik Responden Berdasarkan Kantor

Nama Kantor	Jumlah Responden	Presentase
Sekretariat Gedung Keuangan Negara	9	11,39%
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang	17	21,52%
Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara	10	12,66%
Kantor Wilayah Bea dan Cukai Pabean II	17	21,52%
Kantor Wilayah Perbendaharaan Negara	26	32,91%
Total	79	100%

Sumber: Hasil Analisis Data

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas

Jenis Pengujian	Jumlah Item Pertanyaan Sebelum diuji Validitas	Jumlah Item Pertanyaan Sesudah diuji Validitas
Uji Validitas	55	52
Uji Reliabilitas	52	51

Sumber: Hasil Analisis Data

Uji Reliabilitas (*Initial Factor*)

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
ETIE	0,693	Reliabel
ETIB	0,805	Reliabel
ETIP	0,534	Tidak Reliabel
LOCUS	0,746	Reliabel
KO	0,620	Reliabel
PC	0,657	Reliabel
KP	0,879	Reliabel
WB	0,840	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis Data

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Hasil Uji Normalitas

Jenis Tes	N	Sig.	Keterangan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov	79	0,062	Data berdistribusi normal

Sumber: Hasil Analisis Data

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
ETIE	,529	1,892	Non multikolinearitas
ETIB	,522	1,915	Non multikolinearitas
ETIP	,492	2,032	Non multikolinearitas
LOCUS	,668	1,496	Non multikolinearitas
KO	,638	1,567	Non multikolinearitas
PC	,828	1,208	Non multikolinearitas
KP	,888	1,126	Non multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Sig.t	Keterangan
ABS RESID	ETIE	,714	Non heteroskedastisitas
	ETIB	,316	Non heteroskedastisitas
	ETIP	,073	Non heteroskedastisitas
	LOCUS	,609	Non heteroskedastisitas
	KO	,970	Non heteroskedastisitas
	PC	,122	Non heteroskedastisitas
	KP	,977	Non heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Statistik Deskriptif Variabel Dependen

Variabel Whistleblowing	N	Mean	Tingkat Pelaporan					
			Sangat Rendah - Rendah		Sedang		Tinggi-Sangat Tinggi	
			N	%	N	%	N	%
WB Internal Kasus 1	79	4,241	2	2,5%	14	17,72%	63	79,75%
WB Internal Kasus 2	79	4,367	2	2,5%	11	13,92%	66	83,54%
WB Internal Kasus 3	79	4,316	1	1,3%	9	11,39%	69	87,34%
WB Eksternal Kasus 1	79	2,962	24	30,38%	32	40,51%	23	29,11%
WB Eksternal Kasus 2	79	3,266	20	25,32%	26	32,91%	33	41,77%
WB Eksternal Kasus 3	79	3,165	22	27,85%	22	27,85%	35	44,30%

Statistik Deskriptif Variabel Dependen dan Independen

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ETHICAL_CLIMATE_EGOISM	79	4,00	13,00	6,11	2,320
ETHICAL_CLIMATE_BENEVOLENCE	79	12,00	20,00	17,90	2,184
ETHICAL_CLIMATE_PRINCIPLE	79	7,00	15,00	13,87	1,547
LOCUS_OF_CONTROL_INTERNAL	79	36,00	65,00	53,28	5,833
KOMITMEN_ORGANISASI	79	46,00	105,00	64,68	8,277
PERSONAL_COST	79	3,00	12,00	7,09	2,588
KESERIOUSAN_PELANGGARAN	79	6,00	15,00	13,54	2,111
WHISTLEBLOWING	79	14,00	30,00	22,32	4,090
Valid N (listwise)	79				

Next

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Ringkasan Hasil Uji Regresi

Model	Unstandard-dized Coefficients		Standard-dized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
Konstanta	18,828	7,378		2,552	,013	
ETIE	-,194	,237	-,110	-,816	,417	Tidak Signifikan
ETIB	-,076	,254	-,041	-,300	,765	Tidak Signifikan
ETIP	-,226	,369	-,086	-,613	,542	Tidak Signifikan
LOCUS	,042	,084	,059	,494	,622	Tidak Signifikan
KO	-,010	,061	-,019	-,159	,874	Tidak Signifikan
PC	-,438	,170	-,277	-2,575	,012	Signifikan
KP	,789	,201	,407	3,921	,000	Signifikan
Adj R-square	0,253					
F-Stat	4,776					
Sig	0,000					

WB= 18,828-0,438PC + 0,789KP + e

Sumber: Hasil Analisis Data

Pendahuluan

Tinjauan Literatur

Metode Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Simpulan

Kesimpulan

Implikasi

Keterbatasan dan Saran

- *Ethical climate-egoism* tidak berpengaruh terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- *Ethical climate-benevolence* tidak berpengaruh terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- *Ethical climate-principle* tidak berpengaruh terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- *Locus of control* internal tidak berpengaruh terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- *Personal cost* berpengaruh **negatif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....
- Keseriusan pelanggaran berpengaruh **positif** terhadap niat Pegawai Negeri Sipil melakukan tindakan *whistleblowing*.....